

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN AGE, GENDER, AND DURATION OF HEMODIALYSIS WITH INTRADIALYTIC HYPERTENSION IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL

By

Mabhruka Az-Zahra

Introduction: Chronic kidney disease (CKD) is a gradual deterioration of the kidneys over a long period of time that results in a decrease in the Glomerular Filtration Rate (GFR). This disease is one of the biggest causes of death in the world. Its complications include hypertension and intradialytic hypotension. This study was conducted to determine the relationship between age, gender, and duration of hemodialysis with intradialytic hypertension in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis.

Methods: This study was an observational analytic study with a cross sectional study design with the research sample being chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at dr. H. Abdul Moeloek Hospital. Data collection was done at one time. Analysis was performed using the Chi-Square test.

Results: Most patients in this study were 18-59 years old (72.9%), male (58.6%), and with hemodialysis duration ≥ 12 months (63.6%). The increase in blood pressure was generally gradual every hour. The results of the Chi-Square test analysis showed no association between patient age (p-value = 0.432), gender (p-value = 0.404), and duration of hemodialysis (p-value = 0.139) with intradialytic hypertension.

Conclusion: There is no relationship between age, gender, and duration of hemodialysis with the incidence of intradialytic hypertension in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at dr. H. Abdul Moeloek Hospital.

Keywords: Age, Gender, Duration of Hemodialysis, Intradialytic Hypertension, Chronic Kidney Disease

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, DAN LAMA HEMODIALISIS DENGAN HIPERTENSI INTRADIALITIK PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

Mabhruka Az-Zahra

Pendahuluan: Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan kerusakan ginjal yang terjadi secara bertahap dalam waktu lama yang mengakibatkan penurunan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG). Penyakit ini merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Komplikasinya berupa hipertensi dan hipotensi intradialitik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, dan lama hemodialisis dengan hipertensi intradialitik pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi cross sectional dengan sampel penelitian adalah pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. H. Abdul Moeloek. Pengambilan data dilakukan dalam satu waktu. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Sebagian besar pasien pada penelitian ini adalah yang memiliki usia 18-59 tahun (72,9%), laki-laki (58,6%), dan dengan lama hemodialisis ≥ 12 bulan (63,6%). Kenaikan tekanan darah umumnya secara bertahap di tiap jamnya. Hasil analisis uji Chi-Square menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia pasien ($p\text{-value} = 0,432$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,404$), dan lama hemodialisis ($p\text{-value} = 0,139$) dengan hipertensi intradialitik.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, dan lama hemodialisis dengan kejadian hipertensi intradialitik pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. H. Abdul Moeloek.

Kata Kunci: Usia, Jenis Kelamin, Hipertensi Intradialitik, Lama Hemodialisis, Penyakit Ginjal Kronik